

# IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO UNDANA

Yetursance Y. Manafe

*Pendidikan Teknik Elektro, FKIP, Universitas Nusa Cendana*

*Jalan Adisucipto Penfui, NTT*

ucemanafe@yahoo.com

**Abstract** - In the implementation of learning, one of the factors that influence learning outcomes is the learning style. The purpose of this study is to identify the characteristics of student learning styles that can contribute important information for lecturers to improve the quality of learning. The method used in this study is descriptive qualitative. The research subjects were 758 students of Electrical Engineering Education in 2018. The instrument used in the form of a questionnaire will be filled by the subject of the study. This learning style questionnaire was filled by 75 students of the 2016 Electrical Engineering Education. The results of the analysis of learning styles for students were Visual (10.67%), Auditory learning styles (29.33%), and kinesthetic learning styles (48.00%). ), a combination of Auditory and Kinesthetic (9.33%) and a combination of Visual Kinesthetic (2.67%). Overall, the tendency of the learning force of 2018 batches of Electrical Engineering Education Study Program is dominated by the type of Kinesthetic learning style of 48.00%. Based on these results the learning approach can accommodate the characteristics of the Kinesthetic learning style through movement, body activity, emotions and is best

**Keywords** – Learning style, Electrical Engineering Education, Students

**Abstrak** – Dalam pelaksanaan pembelajaran salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah gaya belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik gaya belajar mahasiswa yang dapat memberikan sumbangan informasi penting bagi dosen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitian adalah mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan tahun 2018 berjumlah 75 orang. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner yang akan diisi oleh subjek penelitian. Angket gaya belajar ini diisi oleh sebanyak 75 mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro Angkatan 2016. Hasil analisis gaya belajar terhadap mahasiswa adalah Visual (10,67%), selanjutnya gaya belajar Auditori (29,33%), dan gaya belajar kinestetik (48,00%), kombinasi Auditori dan Kinestetik (9,33%) dan kombinasi Visual Kinestetik (2,67%). Secara keseluruhan, kecenderungan gaya belajar Mahasiswa Angkatan 2018 Prodi Pendidikan Teknik Elektro didominasi oleh tipe gaya belajar Kinestetik sebesar 48,00%. Berdasarkan hasil ini pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodir karakteristik gaya belajar Kinestetik melalui gerakan, aktivitas tubuh, emosi dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.

**Kata kunci** – Gaya Belajar, Mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro

## 1. PENDAHULUAN

Setiap individu termasuk juga mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro memiliki karakteristik secara spesifik baik secara internal maupun eksternal. Karakteristik yang dimaksud salah satunya adalah gaya belajar tiap orang. Dalam pembelajaran sebagai aktivitas yang melibatkan kemampuan otak dalam hal menyimpan, mengolah, dan meneruskan informasi tentu dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang juga turut berdampak dalam perolehan retensi adalah gaya belajar, dimana masing-masing orang akan menyimpan informasi dengan baik bila informasi itu diperoleh melalui cara yang tepat.

Sebagaimana dalam temuannya Bobi de porter (2000) dikemukakan bahwa preferensi tiap orang termasuk didalamnya yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik. Dalam kenyatannya, kita semua memiliki ketiga gaya belajar itu; hanya saja biasanya satu gaya mendominasi (Rose dan Nicholl, 1997).

Selanjutnya Chatib (2014) dalam tulisannya menyatakan bahwa banyak kegagalan pebelajar mencerna informasi karena ketidaksesuaian gaya mengajar guru dengan gaya belajar pebelajar. Berdasarkan pandangan ini maka dengan mengetahui karakteristik gaya belajar mahasiswa maka mahasiswa akan lebih memahami dirinya dalam pembelajaran dimana Gaya belajar seperti pintu masuk. Informasi yang masuk lewat pintu terbuka akan memudahkan pebelajar memahami informasi tersebut. Pada akhirnya pemahaman terkait pengetahuan baru yang diperoleh disimpan dalam memori jangka panjang sehingga tidak mudah hilang.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Howard Gardner, ditemukan bahwa gaya belajar siswa tercermin dari kecenderungan kecerdasan yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan uraian ini peneliti memandang perlu melakukan penelitian terkait Identifikasi gaya belajar mahasiswa pendidikan teknik elektro karena melalui hasil identifikasi ini dapat memberikan informasi terkait

gaya belajar mahasiswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pemilihan metode pembelajaran terbaik oleh dosen.

## 2. LANDASASN TEORIDAN METODE

Modalitas belajar adalah cara informasi masuk ke dalam otak melalui indera yang kita miliki. Pada saat informasi tersebut akan ditangkap oleh indera, maka bagaimana informasi tersebut disampaikan berpengaruh pada kecepatan otak menangkap informasi dan kekuatan otak menyimpan informasi tersebut dalam ingatan atau memori (Chatib, 2009). Terdapat tiga macam modalitas:

**Visual**, modalitas ini mengakses citra visual, warna, gambar, catatan, tabel, diagram, grafik, peta pikiran dan hal lain yang terkait.

**Auditorial**, modalitas ini mengakses segala jenis bunyi, suara, musik, irama, nada, dialog dan pemahaman materi pelajaran dengan menjawab atau mendengarkan cerita, lagu dan hal lain yang terkait

**Kinestetik**, Modalitas ini mengakses segala jenis gerak, aktivitas tubuh, emosi, koordinasi dan hal lain yang terkait. (Chatib, 2009)

Melvin L (2014) menyatakan bahwa setiap 30 siswa, 22 diantaranya rata-rata dapat belajar dengan efektif selama gurunya menghadirkan kegiatan belajar yang berkombinasi antara visual, auditori, dan kinestetik.

Pebelajar visual mempunyai banyak simbol dan gambar dalam catatan mereka. Dalam matematika dan ilmu pengetahuan, tabel dan grafik akan memperdalam pemahaman mereka. Peta pikiran dapat menjadi alat yang bagus bagi para pelajar visual belajar terbaik saat mulai dengan “gambaran keseluruhan,” melakukan tinjauan umum mengenai bahan pelajaran akan sangat membantu. Membaca bahan secara sekilas misalnya, memberikan gambaran umum mengenai bahan bacaan sebelum mereka terjun kedalam perinciannya.

Pebelajar Auditorial mungkin lebih suka merekam pada kaset dari pada mencatat, karena mereka suka mendengarkan informasi berulang-ulang. Jika mereka kesulitan dengan satu konsep bantulah mereka berbicara dengan diri mereka sendiri untuk memahaminya. Anda dapat membuat fakta panjang yang mudah diingat oleh siswa auditorial dengan mengubahnya menjadi lagu, dengan melodi yang sudah dikenal dengan baik. Pebelajar-pebelajar ini menyukai terapan. Lakon pendek dan lucu terbukti dapat membantu.

Pebelajar kinestetik suka belajar melalui gerakan dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta. Banyak pebelajar kinestetik menjauhkan diri

dari bangku, mereka lebih suka duduk di lantai dan menyebarkan pekerjaan di sekeliling mereka.

Penelitian ini merupakan penelitian non-eksperimen, yaitu tergolong pada penelitian deskriptif kualitatif Subjek penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan Teknik Elektro yang berasal dari angkatan 2016, yang saat ini menduduki semester 5 tahun akademik 2019/2020. Ditinjau dari subjek penelitian maka penelitian ini merupakan penelitian populasi (Arikunto, 2002).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan diisi oleh subjek penelitian dalam hal ini mahasiswa pendidikan teknik elektro. kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang disajikan untuk memperoleh informasi dari subjek penelitian terkait karakteristik gaya belajarnya. Instrumen kuesioner sebelum digunakan divalidasi oleh ahli bahasa untuk menghindari adanya pemaknaan ganda terhadap pertanyaan di dalamnya.

Adapun jawaban kuesioner yang digunakan bersifat jawaban tertutup, Karen subjek penelitian hanya memilih jawaban yang tersedia. Ditinjau dari jawabannya, kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan *kuesioner langsung* karena subjek penelitian langsung menjawab tentang dirinya. Sedangkan teknik/metode yang digunakan dalam pengambilan data penelitian ini adalah teknik kuesioner.

Data Kuesioner yang diperoleh dari setiap responden akan dibuat rekapitulasinya berdasarkan masing-masing gaya belajar. Adapun langkah-langkah dalam analisis data tersebut:

1. Terdapat pertanyaan dalam instrumen kuesioner yang akan diisi oleh mahasiswa.
2. Pertanyaan terdiri dari 3 kelompok pertanyaan yang mencerminkan masing-masing gaya belajar, yaitu kelompok gaya belajar Visual, kelompok gaya Auditorial, dan kelompok gaya belajar kinestetik. Setiap pertanyaan memiliki jawaban pilihan yaitu: “sering” diberi skor 3, “kadang-kadang” diberi skor 2, dan “jarang” diberi skor 1.
3. Dari masing-masing kelompok pertanyaan gaya belajar, skor tersebut dijumlah sehingga pada tiap-tiap kelompok pertanyaan gaya belajar akan menghasilkan suatu nilai tertentu.
4. Kesimpulan diambil berdasarkan kecenderungan gaya belajarnya dengan cara membandingkan tiga nilai masing-masing kelompok pertanyaan yang diisi oleh subjek tersebut.

Kesimpulan diambil berdasarkan:

- a) Jika terdapat nilai tertinggi pada suatu kelompok pertanyaan gaya belajar, maka disimpulkan

subjek tersebut cenderung dominan pada gaya belajar tersebut;

- b) Jika terdapat dua nilai tertinggi yang sama dari dua kelompok pertanyaan gaya belajar, maka subjek tersebut tergolong pada pada “Gabungan kedua Gaya Belajar” tersebut.
- c) Setelah itu, akan dibuat rekapitulasi berupa persentase kecenderungan gaya belajar secara keseluruhan dari mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan 2016.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilaksanakan pengisian kuesioner yang diberikan kepada 75 orang mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan tahun 2016 kemudian dilakukan analisis/penghitungan skor tiap subjek penelitian.

Dalam penarikan kesimpulan suatu subjek cenderung pada suatu gaya belajar, penelitian ini menentukan 5 kelompok kecenderungan gaya belajar yaitu:

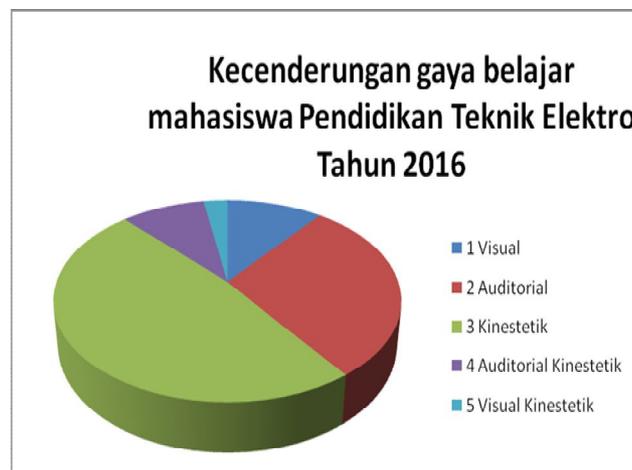
1. Visual (V)
2. Auditorial (A),
3. Kinestetik (K),
4. Gabungan Visual dan Kinestetik (VK),
5. Gabungan Auditorial dan Kinestetik (AK).

Berdasarkan kelompok kecenderungan gaya belajar ini kemudian dilakukan analisis terhadap data dari kuesioner yang kemudian ditunjukkan dalam tabel 1.

Tabel 1. Gaya belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro angkatan 2016

No	Gaya Belajar	Jumlah	%
1	Visual	8	10.6666
2	Auditorial	22	29.3333
3	Kinestetik	36	48.0000
4	Auditorial Kinestetik	7	9.3333
5	Visual Kinestetik	2	2.6666

Berdasarkan data pada tabel 1, jika dibuatkan dalam diagram untuk menggambarkan kecenderungan gaya belajar mahasiswa pendidikan teknik elektro angkatan tahun 2016 ditunjukkan pada gambar 1.



Gambar 1. Gaya belajar mahasiswa pendidikan teknik elektro tahun 2016

Mengacu pada tabel 1, terlihat bahwa mahasiswa pendidikan teknik elektro khususnya angkatan tahun 2016, sebanyak 48,00% cenderung memiliki gaya belajar kinestetik. Disusul oleh gaya belajar auditori 29,33%. Dengan melihat hasil ini maka dosen tentu dapat mengambil bagian untuk membantu mahasiswa dalam memproses informasi dalam hal ini pengetahuan dengan pendekatan kinestetik. Dimana mahasiswa diarahkan untuk memperoleh pengetahuan dengan cara belajar melalui gerakan dan menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta. Banyak pebelajar kinestetik menjauhkan diri dari bangku, mereka lebih suka duduk di lantai dan menyebarkan pekerjaan di sekeliling mereka. Jika dikaitkan dengan lingkungan tempat mahasiswa belajar maka pendekatan ini cukup relevan. Sebagian dari

Mata kuliah yang ada dapat menggunakan pendekatan praktek selain mata kuliah praktikum sehingga dapat mengakomodir peserta didik yang dominan memiliki gaya belajar kinestetik. Disamping itu perlu ada variasi tambahan yaitu menggunakan pendekatan auditorial dan visual untuk mendukung penyerapan informasi atau pengetahuan pada mahasiswa.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa karakteristik gaya belajar mahasiswa pendidikan teknik elektro tahun 2016 didominasi oleh gaya belajar kinestetik sehingga berdasarkan hasil ini pendekatan pembelajaran yang dapat mengakomodir karakteristik gaya belajar Kinestetik melalui gerakan, aktivitas tubuh, emosi dan paling baik menghafal informasi dengan mengasosiasikan gerakan dengan setiap fakta.

**REFERENSI**

- B. DePorter, Mark Reardon, & Sarah Singer-Nourie. 2014. *Quantum Teaching*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- M. Chatib, 2009. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Inteligences di Indonesia*. Penerbit PT. Mizan Pustaka, Bandung.
- M. Chatib, 2014. *Orangtuanya Manusia: Melejitkan Potensi dan Kecerdasan dengan Menghargai Fitrah Setiap Anak*. Bandung: PT Mizan Pustaka..
- S. Arikunto,. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Siberman, Melvin L. 2014. *Active Learning; 101 cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendekia